



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

PRESS RELEASE

Dili, 03 Oktober 2006

KONFERENSI TAHUNAN AATL KE TIGA DI GELAR DI DILI.

Konferensi AATL tahunan yang ketiga diselenggarakan di Dili tepatnya di gedung Memorial Hall, pada tanggal 28 september 2006, konferensi ini diadakan atas kerja sama yang baik antara AATL dengan pihak donor yakni ASF sendiri.

Konferensi ini diadakan guna mengevaluasi kembali kinerja para pengurus AATL dan para anggota yang terlibat dalam organisasi AATL sehingga kelak dapat mengembangkan organisasi AATL menjadi wadah yang berkompetensi dalam menghimpun semua advocat Timor LoroSae.

Dalam konferensi tersebut, presiden AATL Benevides C Barros, mengatakan bahwa pada prinsipnya AATL belum dapat berdiri sendiri secara independent sebab AATL dalam menjalankan programnya masih sangat tergantung pada pihak donor yakni ASF, hal ini disebabkan karena AATL sendiri belum mendapatkan pengakuan dan dukungan dari pihak pemerintah. Dari semua kekurangan yang ada tersebut pihak AATL sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan capacity building para anggota dengan mengadakan berbagai macam kegiatan seperti Workshop, Training dsb.

Namun dalam sesi tanya jawab para anggota AATL sebagian mempertanyakan keterbukaan para pengurus AATL dan pihak donor ASF dalam mengelola dana yang ada dan mempertanyakan mengapa pihak donor ASF sangat sulit untuk bertemu (bertukar pikiran) dengan pihak eksekutif AATL.

Dalam sesi terakhir para anggota dan para pengurus AATL mengambil tiga point penting dalam permasalahan pengembangan organisasi AATL yakni:

- Harus meningkatkan advokasi hukum sehingga statuta, kode etik, dan ijin praktek para anggota AATL dalam mengadvokasi klien tidak diragukan oleh pihak-pihak tertentu.
- Harus bekerja sesuai dengan institusional dalam aktivitas eksekutif komunikasi serta partisipasi para anggota AATL karena selama ini dalam aktifitas sehari-hari kurang ada koordinasi yang baik antara pihak eksekutif dengan para anggota AATL. Akibatnya, menimbulkan prasangka buruk dari pihak anggota terhadap pihak eksekutif dengan pihak donor dalam hal ini pihak ASF itu sendiri, dalam memanege keuangan.

- Harus mengadakan training guna membangun capacity building para anggota.

Dengan melihat ketiga pokok permasalahan yang dihadapi oleh AATL maka pihak JSMP berkesimpulan bahwa kedepan pihak pengurus dan para anggota AATL akan mulai berbenah diri sehingga kelak tidak lagi menghadapi masalah yang sama dalam pengembangan organisasi profesi tersebut.

JSMP berharap semua rencana yang telah ditetapkan akan dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan yang ada, sehingga kelak akan muncul advocate-advocat ternama dari organisasi profesi AATL.